

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini yaitu menggambarkan tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan kejang demam pada balita.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif. Desain penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit atau empiris, obyektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Masturoh & Anggita T, 2018).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah pendekatan penelitian yang digunakan pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kejadian atau keadaan pada waktu itu (Nursalam, 2017).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Banjar Mekar Bhuana Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari

pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan laporan terhitung dari bulan Februari sampai bulan April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh & Anggita T, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita di Banjar Mekar Bhuana Puskesmas I Denpasar Barat.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Rukajat, 2018). Dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana individu memenuhi persyaratan untuk terlibat dalam penelitian. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Bersedia untuk diteliti
- 2) Ibu di Banjar Mekar Bhuana Banjar Mekar Bhuana Puskesmas I Denpasar Barat
- 3) Memiliki balita
- 4) Memiliki kesadaran dan mampu berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang telah masuk kriteria inklusi, namun Memiliki kondisi tertentu sehingga harus dikeluarkan dari penelitian. Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang memiliki balita tidak kooperatif
- 2) Ibu yang memiliki balita sedeang dalam kondisi sakit

3. Besar dan Jumlah Sampel

Untuk populasi ibu yang memiliki balita adalah 66 orang. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus penentuan besar sampel. Menurut (Nursalam, 2017), rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Penelitian ini memiliki tingkat akurasi 95% dengan toleransi kesalahan 5%

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p) / (d = 0,05) dimana tingkat signifikansi yaitu 10%

Perhitungan :

$$n = \frac{66}{1 + 66 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{66}{1 + 66 (0,0025)}$$

$$n = \frac{66}{1 + 1,165}$$

$$n = \frac{66}{1,165}$$

$$n = 56,6 = 57 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus sampel diatas, didapatkan hasil 56,6 dan sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 57 responden.

4. Teknik Sampling

Sampling adalah proses untuk menyeleksi sampel dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam proses pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Cara pengambilan sampel dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: probability sampling dan nonprobability sampling. Dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan teknik sampling probability sampling. Probability sampling adalah cara pengambilan sampel dengan semua objek atau elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel menggunakan teknik *simple random sampling* (Masturoh & Anggita T, 2018). *Simple Random Sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Prof.Dr.Sugiyono, 2016).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Masturoh & Anggita T, 2018).

a. Data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner meliputi :

- 1) Karakteristik sampel (nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, usia, alamat, pendidikan dan pekerjaan)
- 2) Hasil pengukuran dari kuesioner tingkat pengetahuan yang diisi oleh responden

b. Data sekunder yang diperoleh melalui laporan pencatatan puskesmas meliputi :

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian yaitu Banjar Mekar Bhuana, Desa Padang Sambian, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar.
- 2) Jumlah Ibu yang memiliki balita di Banjar Mekar Bhuana, Desa Padang Sambian, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan angket (kuesioner). Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Masturoh & Anggita T, 2018).

Langkah-langkah pengumpulan data :

- a. Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai arahan pembimbing
- b. Mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data.
- c. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada responden yang akan diteliti.
- d. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti dengan memberikan informasi bahwa semua data yang bersifat pribadi akan dirahasiakan.
- e. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden, apabila bersedia diteliti responden akan menandatangani lembar persetujuan yang telah diberikan, jika tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menghormati keputusan responden.
- f. Setelah responden bersedia dan menandatangani lembar persetujuan, peneliti akan memberikan kuesioner yang berisi identitas responden, dan beberapa pertanyaan mengenai penanganan kejang demam pada balita.

3. Instrumen dan Alat Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Lembar kuesioner digunakan untuk mendapatkan data identitas responden, dan seberapa jauh tingkat pengetahuan responden Ibu tentang penanganan kejang demam pada balita.

Kuesioner pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti. Lembar kuesioner terdiri dari dua bagian yaitu bagian pertama tentang data demografi

responden mencakup usia, pendidikan dan pekerjaan. Bagian kedua lembar kuesioner berisi pertanyaan untuk data penilaian tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan kejang demam pada balita. Penilaian tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan kejang demam pada balita dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman, skala Guttman adalah skala yang menyatakan tipe jawaban tegas bentuk kuesioner pertanyaan tertutup (Masturoh & Anggita T, 2018). Jumlah kuesioner terdiri dari 25 pernyataan. Pada pernyataan positif yaitu pernyataan yang jawabannya “ya” akan mendapat skor 1, dan jika menjawab “tidak” mendapat skor 0. Pada pernyataan negatif yaitu pernyataan yang jawaban “ya” mendapat skor 0 dan jika menjawab “tidak” maka diberi skor 1. Sebelum kuesioner diberikan kepada responden, akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas pada kuesioner sebelum diberikan pada reponden bertujuan untuk mengetahui kesesuaian atau kevalidan kuesiner tersebut dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden (Sugiyono, 2017). Pada pengujian validitas kuesioner digunakan teknik korelasi *Pearson Product Momen*. Dasar pengambilan uji validitas *Pearson Product Momen* adalah membandingkan nilai hitung rhitung dengan rtabel. Jika rhitung $>$ rtabel maka dikatakan valid dan jika rhitung $<$ rtabel maka dikatakan tidak valid. Penentuan *rtabel* dengan menggunakan pedoman *rtabel*, berdasarkan tingkat signifikansi 5%, dalam uji validitas penelitian ini jumlah responden yang akan digunakan yaitu (n) sebanyak 30 orang responden, dan taraf signifikansi ditentukan 5% (0,05) adalah sebesar 0,361. Kuisisioner yang diberikan kepada responden melalui daring yang berisikan 25 pertanyaan, sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 30 ibu yang

memiliki balita di Banjar Bhuna Asri, dengan hasil menunjukkan bahwa dari 25 pertanyaan, 5 pertanyaan dinyatakan tidak valid dan 20 pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat kuesioner yang akan digunakan apakah memiliki konsistensi atau tidak, jika pengukuran dilakukan secara berulang kali (Sugiyono, 2017). Uji reliabilitas menggunakan uji *alpha cronbach* dengan nilai α *cronbach* = 0,06. Soal didalam kuesioner dikatakan **reliable** ketika nilai α hasil analisis $> \alpha$ *cronbach*. Uji reliabilitas pada kuesioner ini menunjukkan bahwa $r = 0,910$ yang berarti $r > 0,6$ sehingga instrumen ini valid dan reliabel dengan jumlah pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 pertanyaan.

E. Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Pada penelitian ini ada beberapa tahap dalam pengolahan data menurut (Masturoh & Anggita T, 2018), yaitu :

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data.

c. *Data entry*

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Jawaban-jawaban yang sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung data frekuensi. Memasukkan data boleh dengan cara manual atau melalui pengolahan komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif atau analisis univariat. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Masturoh & Anggita T, 2018). Statistik deskriptif dapat disebut juga analisis univariat dilakukan untuk untuk mengetahui skor pengetahuan tiap responden menurut hasil pengisian kuesioner.

Menghitung persentase gambaran tingkat pengetahuan dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase hasil

F = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah pertanyaan

Pengkategorian pengetahuan menurut (Arikunto, 2013) yang umum digunakan yaitu:

- a. Kategori baik dengan nilai 76-100 %
- b. Kriteria cukup dengan nilai 56-75%
- c. Kriteria kurang dengan nilai <56%

Menurut (Azwar, 2012) , untuk mengkategorikan hasil pengukuran menjadi tiga kategori, pedoman yang bisa digunakan, yaitu :

- a. Baik : $M + 1SD \leq X$
- b. Cukup : $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
- c. Buruk : $X < M - 1SD$

F. Etika Penelitian

Menurut Afyanti & Rachmawati (2014), etika dalam penelitian ini dapat berupa :

1. Informed Consent

Informed consent atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah

mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. *Informed consent* dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek peneliti dengan tidak memberikan atau mencantumkan Nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.